

ABSTRACT

Sara H. 2105111000120. English Study Program. An Analysis of Indonesian-English Code Mixing Used by Maudy Ayunda on Puella Youtube Channel.

Code mixing refers to the phenomenon where speakers mix elements from two or more languages in a single conversation. It commonly occurs among bilinguals who switch between languages for various communicative purposes. This study focuses on identifying the types and factors of code mixing used by Maudy Ayunda in her conversation with Cinta Laura on the *Puella* YouTube Channel.

This research used qualitative descriptive method, with the data collected from a video transcription. The data were analyzed based on Muysken's theory of code mixing and supported by sociolinguistic perspectives. The writer found three types of code mixing: alternation (67 data), insertion (37 data), and congruent lexicalization (6 data). In addition, the analysis revealed four main factors influencing the use of code mixing: participant roles and relationships (13 data), situational factors (16 data), message-intrinsic factors (111 data), and language attitude and dominance (18 data). Message-intrinsic factors were the most dominant (111), showing that Maudy Ayunda often uses code mixing to clarify or emphasize her ideas. Idioms were not used in the conversation, possibly to avoid misunderstanding due to their complex and culturally bound meanings.

Keywords: Code mixing, types, factors, bilingualism, youtube

ABSTRAK

Sara H. 2105111000120. English Study Program. An Analysis of Indonesian-English Code Mixing Used by Maudy Ayunda on Puella Youtube Channel.

Campur kode mengacu pada fenomena di mana pembicara mencampurkan elemen dari dua bahasa atau lebih dalam satu percakapan. Hal ini umum terjadi di kalangan dwibahasawan yang beralih antar bahasa untuk berbagai tujuan komunikatif. Penelitian ini berfokus pada identifikasi jenis dan faktor campur kode yang digunakan oleh Maudy Ayunda dalam percakapannya dengan Cinta Laura di Kanal YouTube *Puella*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan dari transkrip video. Data dianalisis berdasarkan teori campur kode Muysken dan didukung oleh perspektif sociolinguistik. Penulis menemukan tiga jenis campur kode: alternasi (67 data), penyisipan (37 data), dan leksikalisasi kongruen (6 data). Selain itu, analisis mengungkapkan empat faktor utama yang memengaruhi penggunaan campur kode: peran dan hubungan partisipan (13 data), faktor situasional (16 data), faktor intrinsik pesan (111 data), serta sikap dan dominasi bahasa (18 data). Faktor intrinsik pesan menjadi yang paling dominan (111), menunjukkan bahwa Maudy Ayunda sering menggunakan campur kode untuk memperjelas atau menekankan idenya. Idiom tidak digunakan dalam percakapan, kemungkinan untuk menghindari kesalahpahaman karena makna yang kompleks dan terikat budaya.

Kata Kunci: Campur kode, jenis, faktor, dwibahasawan, youtube